

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel independen (Motivasi Kerja) terhadap variabel dependen (Kinerja Guru). Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana. Menurut (Sugiyono, 2017), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Agam.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun tempat yang dijadikan Penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Agam yang terletak di Kec. Lubuk Basung, Kab. Agam, Pov. Sumatera Barat, Alasan penulis memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan madrasah tersebut adalah madrasah yang berada di kabupaten Agam secara geografis memudahkan penulis untuk melaksanakan proses penelitian dengan efektif dan efisien.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian peneliti melakukan penelitian pada pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Agam. Yang terhitung pada bulan Juli s.d Agustus 2025

C. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang akan di kaji dalam penelitian ini :

1. Variabel X yang bisa dikenal dengan istilah variabel terkait (Independen Variabel) yaitu Motivasi Kerja.
2. Variabel Y yang bisa dikenal dengan istilah variabel bebas (Dependen) yaitu Kinerja guru

D. Pupulasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut pendapat Sugiyono (2021), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta di pahami dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pemaparan penjelasan diatas, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Guru dan siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Agam dengan jumlah 30 Guru, dan siswa dengan jumlah 167 orang.

Tabel 3.1
Variabel X dan Variabel Y

No	Responden	Jumlah
1	Guru	30
2	Siswa	167
Total		197

Sumber: Responden Guru dan Siswa di MAN 5 Agam

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Populasi sendiri dapat didefinisikan sebagai sekelompok individu atau objek dengan karakteristik tertentu yang diteliti. Pemilihan sampel bertujuan untuk memperoleh data yang representatif, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan terhadap populasi yang lebih luas. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk variabel X adalah total *sampling*. Total *sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik ini digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 100 orang, sehingga memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi tanpa perlu melakukan *sampling* secara acak atau *purposif* (Sugiyono, 2021). Alasan penggunaan total *sampling* dalam penelitian ini adalah karena jumlah populasi yang terbatas, sehingga lebih memungkinkan untuk melibatkan semua individu dalam populasi guna mendapatkan hasil yang lebih akurat dan komprehensif. Dengan menggunakan total *sampling*, penelitian ini

dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru yang ada Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Agam.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk variabel Y adalah purposive sampling. Teknik purposive sampling digunakan ketika peneliti memiliki pertimbangan tertentu dalam memilih sampel, misalnya karena sampel tersebut dianggap paling mengetahui, memahami, atau mewakili objek penelitian (Nasution, 2011).

Dalam penelitian ini, pertimbangan yang digunakan adalah memilih siswa kelas XI berjumlah 30 orang, karena mereka sudah memiliki pengalaman belajar yang cukup dengan guru, namun belum terlalu sibuk dengan persiapan ujian akhir seperti kelas XII, sehingga lebih objektif dalam memberikan penilaian terhadap kinerja guru.

Adapun sampel dalam penelitian ini terdiri dari guru dan siswa yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Agam. Jumlah Guru Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Agam yaitu sebanyak 30, dan Jumlah Siswa kelas XI Sebanyak 30. Dengan demikian, total sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 orang.

Tabel 3.2
Variabel X dan Variabel Y

No	Responden	Jumlah
1	Guru	30 Orang
2	Siswa	30 Orang
Total		60 Orang

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Metode pengumpulan data menunjukkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan (Karimuddin, 2012). Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka peneliti menggunakan metode yaitu :

1. Angket (Kuisisioner)

Pada penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini merupakan lembar angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Menurut Sugiyono angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011).

Pada penelitian ini lembar angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni angket yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya dengan memberikan tanda silang atau

tanda ceklis. Data yang dikumpulkan dengan teknik angket adalah data guru dan siswa yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Agam.

Skala yang peneliti gunakan ialah skala model likert dengan model pernyataan terhadap beberapa jawaban, yang berisi tingkat kesesuaian dengan keadaan responden. Responden diminta untuk memberikan pendapatnya berdasarkan jawaban yang telah tersedia. Adapun pilihan jawabannya yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap jawaban yang dipilih maka diberi skor yaitu untuk pernyataan variable mempunyai skor 5-1 dan pernyataan variable mempunyai skor 1-5 seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Instrumen

Pilihan Item	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
SS	Selalu	5	1
S	Sering	4	2
KS	Kadang-Kadang	3	3
TS	Jarang	2	4
STS	Tidak Pernah	1	5

2. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi untuk mengumpulkan informasi terkait berbagai hal atau variabel yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain-lain.

Dokumentasi ini dimanfaatkan sebagai pelengkap untuk mendapatkan data yang berfungsi sebagai bahan informasi.

F. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu proses untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen atau alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, validitas menunjukkan tingkat ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam mengukur konstruk atau variabel yang dimaksud. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang akurat dan relevan dengan tujuan penelitian.

Menurut **Sugiyono (2017:121)**, Validitas adalah tingkat ketepatan antara data yang diperoleh melalui instrumen dan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Apabila instrumen yang digunakan memiliki validitas tinggi, maka hasil pengukuran yang diperoleh dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan.

Validitas biasanya diuji dengan mengkorelasikan setiap item instrumen dengan skor total. Jika nilai korelasi (r hitung) lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi tertentu (misalnya 5%), maka item tersebut dinyatakan valid.

Selanjutnya, **Arikunto (2013:211)**, menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Artinya, instrumen yang memiliki validitas

tinggi akan mampu mengukur apa yang dikehendaki oleh peneliti secara tepat.

a. Uji Validitas Motivasi Kerja

Tabel 3.4
Uji Validitas Motivasi Kerja

No	Motivasi Kerja		Keterangan
	<i>R hitung</i>	<i>R tabel 5 % n=30</i>	
1	0,401	0,361	Valid
2	0,407	0,361	Valid
3	0,457	0,361	Valid
4	0,78	0,361	Valid
5	0,801	0,361	Valid
6	0,103	0,361	Tidak Valid
7	0,649	0,361	Valid
8	0,786	0,361	Valid
9	0,740	0,361	Valid
10	0,447	0,361	Valid
11	0,723	0,361	Valid
12	0,432	0,361	Valid
13	0,431	0,361	Valid
14	0,02	0,361	Tidak Valid
15	0,466	0,361	Valid
16	0,379	0,361	Valid
17	0,778	0,361	Valid
18	0,505	0,361	Valid
19	0,465	0,361	Valid
20	0,468	0,361	Valid
21	0,477	0,361	Valid
22	0,597	0,361	Valid
23	0,419	0,361	Valid
24	0,399	0,361	Valid
25	0,412	0,361	Valid
26	0,454	0,361	Valid
27	0,204	0,361	Tidak Valid
28	0,478	0,361	Valid

29	0,415	0,361	Valid
30	0,463	0,361	Valid
31	0,571	0,361	Valid
32	0,601	0,361	Valid
33	0,785	0,361	Valid
34	0,158	0,361	Tidak Valid
35	0,783	0,361	Valid
36	0,368	0,361	Valid
37	0,404	0,361	Valid
38	0,405	0,361	Valid
39	0,700	0,361	Valid
40	0,645	0,361	Valid
41	0,702	0,361	Valid
42	0,791	0,361	Valid
43	0,747	0,361	Valid
44	0,202	0,361	Tidak Valid
45	0,708	0,361	Valid

Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diuji validitasnya. Pada pengujian validitas ini peneliti mengujikan kepada 30 responden. Hasil coba variabel pemberian insentif diketahui bahwa terdapat 5 item pernyataan yang tidak valid yaitu pada item nomor 6, 14, 27, 34, dan 44. Hal ini disebabkan karena nilai r -hitung didapat lebih kecil dari pada r -tabel. sedangkan terdapat 40 item yang dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena nilai r -hitung lebih besar dari pada r -tabel. Pernyataan yang valid ini akan dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas guna untuk mengetahui kekonsistenan data yang didapat.

b. Uji Validitas Kinerja Guru

Tabel 3.5
Uji Validitas Kinerja Guru

No	Kinerja Kerja		Keterangan
	R hitung	R tabel 5% n=30	
1	0,452	0,361	Valid
2	0,651	0,361	Valid
3	0,618	0,361	Valid
4	0,440	0,361	Valid
5	0,521	0,361	Valid
6	0,641	0,361	Valid
7	0,207	0,361	Tidak Valid
8	0,581	0,361	Valid
9	0,426	0,361	Valid
10	0,704	0,361	Valid
11	0,618	0,361	Valid
12	0,407	0,361	Valid
13	0,498	0,361	Valid
14	0,381	0,361	valid
15	0,430	0,361	Valid
16	0,497	0,361	Valid
17	0,498	0,361	Valid
18	0,396	0,361	Valid
19	0,449	0,361	Valid
20	0,635	0,361	Valid
21	0,622	0,361	Valid
22	0,657	0,361	Valid
23	0,394	0,361	Valid
24	0,211	0,361	Tidak Valid
25	0,617	0,361	Valid
26	0,703	0,361	Valid
27	0,674	0,361	Valid
28	0,641	0,361	Valid
29	0,447	0,361	Valid
30	0,410	0,361	Valid
31	0,650	0,361	Valid

32	0,213	0,361	Tidak Valid
33	0,426	0,361	Valid
34	0,583	0,361	Valid
35	0,741	0,361	Valid
36	0,200	0,361	Tidak Valid
37	0,525	0,361	Valid
38	0,491	0,361	Valid
39	0,723	0,361	Valid
40	0,143	0,361	Tidak Valid
41	0,641	0,361	Valid
42	0,734	0,361	Valid
43	0,447	0,361	Valid
44	0,41	0,361	Valid
45	0,581	0,361	Valid

Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diuji validitasnya. Pada pengujian validitas ini peneliti mengujikan kepada 30 responden. Hasil coba variabel Kinerja Guru diketahui bahwa terdapat 5 item pernyataan yang tidak valid yaitu pada item nomor 7, 24, 32, 36, dan 40. Hal ini disebabkan karena nilai r -hitung didapat lebih kecil dari pada r -tabel. sedangkan terdapat 40 item yang dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena nilai r -hitung lebih besar dari pada r -tabel. Pernyataan yang valid ini akan dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas guna untuk mengetahui kekonsistenan data yang didapat.

Jadi, berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS Versi 26 menunjukkan bahwa angket penelitian dinyatakan valid dengan membandingkan (R^{hitung} dan R^{tabel}) hasil penelitian menunjukkan R^{hitung} lebih besar dari R^{tabel} (R^{hitung} dan R^{tabel}

= Valid) dengan tingkat kepercayaan 5%. Keputusan dalam uji validitas ini adalah semua angket variabel yang telah dinyatakan valid terdiri dari variabel (X) berjumlah 40 item pernyataan dan variabel (Y) yang dinyatakan valid berjumlah 40 item pernyataan dan total keseluruhan item pernyataan ialah 80 item pernyataan dan semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid atau diterima sedangkan data yang tidak valid tidak akan dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil juga alat pengukur tersebut.

Perhitungan reliabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data kuesioner dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Uji *Cronbach Alpha* tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat reliabilitas dalam skala likert, yaitu dengan mengukur keeratan hubungan antara satu set item sebagai sebuah kesatuan dalam konsep. Rumus yang digunakan adalah (Billy Nugraha, 2022).

Dalam Penelitian ini uji reliabilitas menggunakan cornbach alpha karena penelitian instrumen ini menggunakan angket maka rumusnya :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_t^2}{a_t^2} \right)$$

r_{11} = Reabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum a_t^2$ = Jumlah varians skor setiap item

a_t^2 = Varians total

Adapun hasil uji reliabilitas dalam hasil uji coba ini adalah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Motivasi Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,947	40

Sumber : Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,947 nilai tersebut lebih besar dari 0.60 maka nilai *Cronbach Alpha* $0,947 > 0,60$. Berdasarkan hal tersebut maka dipahami bahwa data tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian.

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas Kinerja Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,907	40

Sumber : Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,907 nilai tersebut lebih besar dari 0.60 maka nilai *Cronbach Alpha* $0,907 > 0,60$. Berdasarkan hal tersebut maka dipahami bahwa data tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian.

G. Teknik Analaisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut. Dengan demikian, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teknik analisis

mutlak diperlukan bagi seorang peneliti agar hasil penelitiannya mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan masalah sekaligus hasil tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (Syahrur, 2021).

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2015).

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari tiap-tiap variabel yang diteliti sehingga lebih mudah dipahami. Untuk menggunakan statistic deskriptif yaitu persentase dengan rumus sebagai berikut ini:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

2. Uji Prasayarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi *et al.*, 2017). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Analisis uji normalitas yang digunakan yaitu Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk melihat perbedaan distribusi dua variabel. Kriteria pengujian untuk uji normalitas dengan menggunakan SPSS Versi 26 adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $p > 0.05$, maka H_0 , (Hipotesis nol) diterima, dan H_a . (Hipotesis alternatif) ditolak.
- 2) Jika nilai $p < 0.05$, maka H_0 . (Hipotesis nol) ditolak, dan H_a , (Hipotesis alternatif) diterima.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi

yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki variasi yang sama atau tidak.

Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama. Pengujian homogenitas juga dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Sebagai contoh, jika kita ingin meneliti sebuah permasalahan misalnya mengukur pemahaman siswa untuk suatu sub materi dalam pelajaran tertentu di sekolah yang dimaksudkan homogen bisa berarti bahwa kelompok data yang kita jadikan sampel pada penelitian memiliki karakteristik yang sama, misalnya berasal dari tingkat kelas yang sama, dengan ketentuan yaitu :

1. Jika nilai signifikan (Sig) $> 0,05$ maka dikatakan bahwa data homogen
2. Jika nilai signifikan (Sig) $< 0,05$ maka dikatakan bahwa data tidak homogen

3. Uji Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, *Hupo* berarti Lemah atau kurang atau di bawah, *Thesis* berarti teori, proposisi atau pernyataan yang disajikan sebagai bukti. Sehingga dapat diartikan sebagai Pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang

sifatnya masih sementara. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai pernyataan keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya menggunakan data/informasi yang dikumpulkan melalui sampel, dan dapat dirumuskan berdasarkan teori, dugaan, pengalaman pribadi/orang lain, kesan umum, kesimpulan yang masih sangat sementara (Ataniyozova, 2023).

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Hipotesis statistic harus di uji, karena itu harus berbentuk kuantitas untuk dapat di terima atau di tolak (Suvorov et al., 2022).

Pengujian Hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis itu. Dengan rumus sebagai berikut : sebagai berikut :

- a. Jika H_o di terima maka H_a di tolak
- b. Jika H_o di tolak maka H_a di terima (Benini, 2023)